

ABSTRAK

Dina Novita Khoirin Nisa', 1430110013, Tradisi Pembacaan Surat Ar-Rahman Setelah Sholat Ashar Di Pondok Pesantren Ittihadul Falah Bejen-Kajeksan-Kudus.

Penelitian ini menjelaskan tradisi pembacaan surat Ar-Rahman setelah sholat ashar di pondok pesantren Ittihadul Falah, adapun metodenya menggunakan metode kualitatif, Sumber data primer dari penelitian ini yaitu hasil wawancara terhadap santri, pengurus dan pengasuh. Selain itu juga hasil pengamatan terhadap kegiatan pembacaan surat Ar-Rahman. Sedangkan sumber data sekunder yaitu buku-buku dan literatur yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

Tradisi pembacaan surat Ar-Rahman jika dilihat dengan teori Emile Durkheim maka ada dua kategori, sesungguhnya praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut meliputi perasaan-perasaan motivasi atau dorongan dari setiap santri yang melaksanakannya, ini yang dikatakan keadaan sacral, dan keadaan profan adalah ketika pembacaan al-Qur'an yang biasa dilakukan ini akan menjadi suatu rutinitas khusus pada waktu-waktu tertentu, seperti kegiatan wajib yang sudah ditetapkan oleh pengasuh dan pengurus pesantren serta akan ada sanksi bagi santri yang melanggar. Hal inilah dalam kajian sosiologi fungsional Durheim disebut larangan (taboo) yang artinya lembaga yang mengatur memberi sanksi kepada santri yang melanggarnya.

Adapun hasil dari penelitian dalam skripsi ini yaitu, Pertama bahwa prosesi pembacaan surat Ar-Rahman ini dilaksanakan setiap hari setelah sholat ashar, semua santri di haruskan mengikuti kegiatan tersebut termasuk santri yang sedang menstruasi (haid). Pembacaan surat Ar-Rahman ini dilaksanakan di aula pondok pesantren Ittihadul Falah dengan posisi rapi bershaf seperti ketika sholat berjama'ah kemudian santri yang memimpin di pilih dari department pendidikan ,selain itu juga dipilih dari santri senior yang dianggap mumpuni, Bagi santri yang melanggar akan dikenakan sanksi. Kedua, pembacaan surat Ar-Rahman setelah sholat ashar bertujuan agar kegiatan ini memberi dampak positif ,meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT, dengan harapan semua santri mendapatkan manfaat dari pembacaan surat Ar-Rahman ini, termasuk tenang menghadapi masalah, pikiran jernih sehingga mudah untuk menghafalkan Al-Qur'an, lebih mudah menerima pelajaran.